

ABSTRAK

Ajeng Kurnia Putri: Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 Pada Media Alternatif *Bandung Bergerak.Id*.

Kode Etik Jurnalistik merupakan panduan etik yang wajib diterapkan dalam kerja jurnalistik. Pemahaman serta penerapan kode etik jurnalistik oleh jurnalis sangatlah krusial, karena hal ini menjadi fondasi utama dalam menjalankan kegiatan jurnalistik yang ideal. BandungBergerak.id adalah sebuah media alternatif yang masih baru dan segar dengan penyajian konten yang tajam serta isu-isu yang berani dan beragam. BandungBergerak.id adalah media berita yang termasuk dalam produk jurnalistik. Maka dari itu, dalam prosesnya, media ini patut mematuhi standar dan kode etik jurnalistik.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya penerapan kode etik jurnalistik dalam setiap aspek peliputan yang dilakukan oleh BandungBergerak.id. Implementasi kode etik ini bukan hanya sebagai formalitas, tetapi sebagai bukti bahwa konten yang disajikan oleh BandungBergerak.id benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalisme.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode menggambarkan atau menjabarkan suatu hasil penelitian secara apa adanya. Sedangkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara terhadap tiga informan yang memenuhi kriteria, observasi dalam rentan waktu dua minggu.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut. Jurnalis BandungBergerak.id memiliki pemahaman yang baik mengenai Kode Etik Jurnalistik Pasal 3, Mereka sepakat memaknai bahwa Kode Etik Jurnalistik merupakan pedoman etik yang wajib diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan jurnalistik. Dalam setiap langkah liputannya, BandungBergerak.id telah melakukan penerapan yang cukup baik dalam proses pembuatan berita, mulai dari perencanaan hingga publikasi. Tidak ditemukan tantangan dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik. Namun pelaksanaannya sebagai media alternatif, BandungBergerak.id menghadapi tantangan internal seperti kurangnya SDM dan eksternal seperti pernah mengalami doxing dan intervensi saat meliput isu sensitif. Meskipun demikian, mereka tetap berpegang pada pedoman etik dengan menghadirkan narasumber ahli sebagai komentator atau penengah dalam isu tertentu.

Kata Kunci: Media Alternatif, Kode Etik Jurnalistik, Penerapan, Jurnalisme Alternatif

ABSTRACT

Ajeng Kurnia Putri: The Application of the Journalistic Code of Ethics Article 3 in the Alternative Media BandungBergerak.id

The Journalistic Code of Ethics serves as a mandatory ethical guideline in journalistic work. Understanding and implementing the Journalistic Code of Ethics is crucial for journalists, as it forms the core foundation for conducting ideal journalistic activities. BandungBergerak.id is a relatively new and innovative alternative media outlet that presents sharp content and addresses bold and diverse issues. As a news media organization, BandungBergerak.id is a journalistic product. Therefore, it is essential for this media outlet to adhere to journalistic standards and codes of ethics.

This study aims to assess the importance of applying the Journalistic Code of Ethics in every aspect of reporting conducted by BandungBergerak.id. The implementation of this code is not merely a formality but serves as evidence that the content provided by BandungBergerak.id aligns with journalistic principles.

The research employs a descriptive methodology, which involves outlining or describing the results of a study as they are. Additionally, the study adopts a qualitative approach. Data collection was carried out through interviews with three informants who met the criteria and through observation over a two-week period.

The findings of the research are as follows: Journalists at BandungBergerak.id have a good understanding of Article 3 of the Journalistic Code of Ethics. They agree that the Code of Ethics is an essential guideline that must be applied in journalistic practices. In their reporting processes, BandungBergerak.id has demonstrated a commendable application of the code, from planning to publication. No significant challenges were found in applying the Journalistic Code of Ethics. However, as an alternative media outlet, BandungBergerak.id faces internal challenges such as a lack of human resources and external challenges such as experiencing doxing and intervention when covering sensitive issues. Despite these challenges, they adhere to ethical guidelines by including expert sources as commentators or mediators on specific issues.

Keywords: *Alternative Media, Journalistic Code of Ethics, Application, Alternative Journalism*